

## ABSTRAK

**Andri Saputra. 2018.** “Kata Penyukat dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Program studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk kata penyukat, (2) klasifikasi pemakaian kata penyukat dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kata penyukat dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Data yang diambil dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data yang ada dari berbagai sumber ke dalam bahasa tulis, yaitu dari data yang direkam, wawancara dan pengamatan, (2) mengklasifikasikan bentuk kata penyukat dalam bahasa Minangkabau, (3) menganalisis sesuai dengan tujuan penelitian, (4) merumuskan hasil temuan penelitian.

Temuan dalam penelitian ini ada dua. **Pertama**, berdasarkan bentuknya, kata penyukat dalam bahasa Minangkabau yang digunakan masyarakat di Nagari Sungai Geringging dapat digolongkan menjadi dua jenis, (a) kata penyukat bentuk dasar, (b) kata penyukat bentuk kompleks. Kata penyukat bentuk kompleks terbagi dua, kata penyukat dengan afiksasi dan kata penyukat komposisi. Kata penyukat dengan afiksasi terdapat dua imbuhan, afiksasi dengan akhiran-*an* dan afiksasi gabungan *ba-/-an*. **Kedua**, berdasarkan klasifikasi pemakaian kata penyukat dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman ditemukan, tiga klasifikasi pemakaiannya, yaitu: (1) kata penyuka untuk manusia, (2) kata penyukat untuk binatang, (3) kata penyukat untuk benda, yang setiap klasifikasinya ada pemakaian secara umum dan khusus.